

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia kerja modern ini, gaji sering kali menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan individu ketika memilih pekerjaan. Gaji tidak hanya menjadi sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan harian, tetapi juga dipandang sebagai tolak ukur status sosial, penghargaan atas kontribusi, dan simbol kesuksesan. Bagi sebagian orang, tawaran gaji yang tinggi dianggap sebagai validasi dari nilai yang mereka bawa ke perusahaan, sehingga banyak orang yang berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan kesempatan untuk naik jabatan atau promosi agar mendapatkan gaji yang tinggi. Termasuk mahasiswa akuntansi pun memiliki harapan untuk memperoleh pekerjaan dengan peluang karir yang menjanjikan.

Mahasiswa akuntansi atau lulusan akuntansi sebagai calon professional harus memiliki Pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan kemampuan (ability) dalam berkarir (Nisa et al., 2022). Ketika menentukan karir, setiap individu memiliki dorongan dan motivasi yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka..

Di bidang akuntansi, karir yang ideal biasanya mencakup posisi yang memberikan peluang untuk mengembangkan berbagai keterampilan teknis yang relevan dengan profesi, seperti kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, menganalisis data keuangan, memahami peraturan perpajakan, serta menerapkan standar akuntansi yang berlaku.

Tabel 1.1 Karir Terbaik di Bidang Akuntansi dan Sertifikasi

No.	Karir	Sertifikasi
1	Akuntan Publik (<i>Public Accountant</i>)	1. <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> 2. <i>Chartered Accountant (CA)</i>
2	Akuntan Manajemen (<i>Management Accountant</i>)	1. <i>Certified Management Accountant (CMA)</i> <i>Chartered Global Management Accountant</i> 2. <i>(CGMA)</i>
3.	Auditor Internal (<i>Internal Auditor</i>)	1. <i>Certified Internal Auditor (CIA)</i> <i>Certification in Risk Management Assurance</i> 2. <i>(CRMA)</i>
4.	Akuntan Forensik (<i>Forensic Accountant</i>)	1. <i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i> 2. <i>Certified Forensic Accountant (CrFA)</i>
5.	<i>Chief Financial Officer (CFO)</i>	1. <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> 2. <i>Chartered Financial Analyst (CFA)</i> 3. <i>Certified Management Accountant (CMA)</i>
6.	Akuntan Pajak (<i>Tax Accountant</i>)	1. <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> 2. <i>Enrolled Agent (EA)</i>
7.	Akuntan Proyek (<i>Project Accountant</i>)	1. <i>Project Management Professional (PMP)</i> 2. <i>Certified Management Accountant (CMA)</i>
8.		1. <i>Certified Government Financial Manager (CGFM)</i>

	Akuntan Pemerintah (<i>Government Accountant</i>)	2. <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>
9.	Controller	1. <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> 2. <i>Certified Management Accountant (CMA)</i>
10.	Spesialis Sistem Akuntansi (<i>Accounting Systems Specialist</i>)	1. <i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i> 2. <i>Chartered Global Management Accountant (CGMA)</i>

Salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan peluang karir yang baik di bidang akuntansi yaitu dengan mendapatkan sertifikasi profesional yang diakui secara luas, karena sertifikasi ini tidak hanya menjadi bukti keahlian teknis di bidang akuntansi tetapi juga meningkatkan kredibilitas di mata perusahaan atau klien. Salah satunya ujian sertifikasi akuntansi yang dirancang untuk individu yang ingin mengejar karir sebagai akuntan public yaitu *Certified Public Accountant*.

Mengikuti ujian *Certified Public Accountant* merupakan persyaratan untuk praktik akuntan publik. Ujian ini menilai apakah seseorang layak menjadi akuntan publik berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui seminar dan pembelajaran sebelumnya. Dengan persiapan yang baik, diharapkan mahasiswa akuntansi atau lulusan akuntansi yang mengikuti ujian ini dapat mencapai hasil maksimal dan berhasil menjadi akuntan publik setelah lulus ujian.

Profesi akuntan publik menjadi salah satu profesi yang penting dalam dunia

bisnis (Anjani et al., 2024), terutama bagi perusahaan yang telah atau akan menjadi perusahaan terbuka, sehingga diperlukannya akuntan publik untuk membantu perusahaan meyakinkan bahwa laporan keuangan mereka akurat, sesuai dengan standar akuntansi, dan bebas dari potensi kesalahan atau manipulasi.

Semakin dengan bertambahnya jumlah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada pasar saham, permintaan akan jasa akuntansi dan audit dari akuntan publik juga pastinya akan meningkat. Laporan keuangan yang andal sangat diperlukan oleh perusahaan terbuka karena menjadi bahan evaluasi penting bagi para investor, kreditor, dan pemegang saham untuk menilai kinerja serta kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan terbuka perlu memastikan bahwa mereka patuh terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan mampu menjaga kepercayaan investor melalui laporan keuangan yang transparan dan akurat. Ini membuat peran akuntan publik semakin vital, khususnya dalam menjamin integritas data keuangan perusahaan.

Gambar 1.1 Jumlah Akuntan Publik dan Perusahaan TBK



Sumber : Trading economics 2024

Dilihat dari gambar 1.1, meningkatnya jumlah perusahaan terbuka setiap tahunnya semakin memperkuat kebutuhan akan akuntan publik profesional. Akan tetapi, pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan peningkatan yang sangat sedikit. Pada tahun 2019, terdapat 1.435 akuntan publik, yang bertambah 18 orang pada tahun 2020, bertambah 1 orang pada tahun 2021, dan bertambah sebanyak 16 orang pada tahun 2022.

Fenomena yang menarik terjadi di industri akuntansi dan perusahaan yang terdaftar di bursa saham, meskipun jumlah perusahaan terbuka terus meningkat setiap tahun, jumlah akuntan publik profesional yang berperan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan justru meningkat lebih lambat. Ketidakseimbangan antara meningkatnya jumlah perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa saham dan lambatnya peningkatan jumlah akuntan publik profesional di Indonesia, menjadi pembahasan yang semakin relevan seiring dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang ada sekarang atau lulus setiap tahunnya. Secara teoritis, dengan semakin banyaknya mahasiswa akuntansi atau lulusan akuntansi, seharusnya jumlah akuntan publik juga dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar, khususnya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan besar yang terdaftar pada bursa saham. Namun kenyataannya, meskipun jumlah mahasiswa akuntansi banyak, jumlah akuntan publik tetap terbatas dan tidak sebanding dengan pertumbuhan perusahaan terbuka.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester Genap 2023

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Universal	135
2	Universitas Internasional Batam	590
3	Universitas Ibnu Sina	160
4	Universitas Batam	91
5	Universitas Riau Kepulauan	307
6	Politeknik Negeri Batam	543
7	Universitas Putra Batam	351
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	56
9	Universitas Nagoya Indonesia	119
Jumlah Mahasiswa		2.352

Sumber : PDDikti 2024

Berdasarkan data yang disajikan oleh Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau PDDikti, tercatat bahwa pada semester genap tahun 2023, terdapat 2.352 mahasiswa yang terdaftar di jurusan akuntansi di universitas di kota Batam yang mempunyai kesempatan untuk berkarir sebagai akuntan public.

Mungkin terdapat berbagai faktor bisa menjadi alasan rendahnya minat mengikuti ujian *Certified Public Accountant* ini, seperti anggapan bahwa profesi akuntan publik membutuhkan kerja keras, tekanan tinggi, dan jam kerja yang panjang dan tekanan yang tinggi, terutama di musim pelaporan keuangan, sehingga sering kali dianggap kurang menarik oleh mahasiswa. Akuntan publik sering kali

harus bekerja lembur untuk menyelesaikan audit sesuai tenggat waktu, yang bisa berdampak pada keseimbangan kehidupan kerja mereka. Kondisi ini sering disebut sebagai *overworking* dan dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun mental, yang kemudian membuat profesi ini kurang menarik bagi sebagian mahasiswa. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga memungkinkan munculnya alternatif karier yang lebih fleksibel dan beragam, yang mungkin lebih menarik bagi mahasiswa masa kini.

Mahasiswa yang memiliki minat tinggi pada karier dengan *work-life balance* yang baik mungkin enggan memilih profesi ini. Mereka cenderung mencari pekerjaan yang lebih fleksibel dan menawarkan jam kerja yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, bagi mereka yang berkomitmen dan menyukai tantangan, karier sebagai akuntan publik menawarkan prospek yang bagus, penghasilan yang kompetitif, dan peluang untuk berkembang secara profesional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* dan membandingkan hasilnya dengan penelitian-penelitian terdahulu yang cukup bervariasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT"**. Penelitian ini akan dilakukan melalui studi empiris yang melibatkan mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Kota Batam, yaitu Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam, dan Universitas Kepulauan Riau. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi profesional, yang merupakan langkah penting dalam membangun karier di bidang akuntansi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks permasalahan yang ada, penulis berhasil mengidentifikasi beberapa isu penting dalam penelitian ini, yang dirangkum sebagai berikut :

1. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh gelar *Certified Public Accountant*, yang merupakan kualifikasi penting bagi mereka yang ingin berkarir sebagai akuntan publik.
2. Beragamnya faktor yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan apakah mereka akan berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan terkait jalur karier mereka.
3. Minimnya ketertarikan di kalangan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai akuntan publik, yang mungkin disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk persepsi tentang profesi tersebut, tantangan dalam meraih sertifikasi, dan prospek kerja di bidang lain yang dianggap lebih menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah beberapa pembatasan masalah yang ditetapkan oleh penulis untuk membatasi permasalahan yang mencakup inti dari judul penelitian, agar lebih fokus, yaitu:

1. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa yang terdaftar di program studi akuntansi dari berbagai universitas yang berada di Kota Batam sebagai populasi yang diteliti.
2. Variabel independen terdiri dari beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, yaitu Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah keputusan mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?
2. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?
4. Apakah Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan

Certified Public Accountant ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant*?
2. Mengetahui apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?
3. Mengetahui apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?
4. Mengetahui apakah, Motivasi Karir, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* ?

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat dua perspektif yang diharapkan penulis dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Aspek Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi yang ingin berprofesi menjadi akuntan public dan sekaligus menjadi referensi serta pengetahuan bagi semua pihak, terutama yang berkaitan dengan pengambilan gelar *Certified Public Accountant*.

1.6.2 Aspek Teoritis

1. Bagi Akademis

Pada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi acuan yang bermanfaat mengenai penelitian yang sejenis serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk mengikuti sertifikasi ujian gelar *Certified Public Accountant*.

2. Bagi Peneliti

Berharap pada penelitian ini bisa memberikan persepsi dan pengetahuan luas mengenai factor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti sertifikasi ujian gelar *Certified Public Accountant*.